

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017 : 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian survey umumnya untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatannya tidak mendalam( sugiyono, 2012:12).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik objek (manusia, organisasi, produk, atau merk), kejadian, atau situasi (Sekaran dan Bougie, 2016 : 43). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan motivasi belajar, pemanfaatan perpustakaan, dan hasil belajar. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk memverifikasi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

##### **1. Variabel Independen atau Variabel Bebas ( $X_1$ ): motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik guna mencapai tujuan tertentu.

## 2. Variabel Independen atau Variabel Bebas ( $X_2$ ): Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

## 3. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang dinilai dalam bentuk angka.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	Internal  Eksternal	a. Durasi kegiatan belajar b. Frekuensi kegiatan c. Persistensi belajar d. Kekuatan pendirian e. adanya penghargaan dalam belajar f. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar adanya lingkungan belajar yang kondusif.	interval
Pemanfaatan Perpustakaan ( $X_2$ )	Kunjungan siswa ke perpustakaan Kondisi sumber belajar  Aktivitas siswa  Penggunaan sumber belajar  Kondisi ruang perpustakaan	a. frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan b. kondisi sumber belajar di perpustakaan c. aktivitas siswa di perpustakaan d. penggunaan sumber belajar akuntansi di perpustakaan e. kondisi ruang perpustakaan sekolah	Interval
Hasil Belajar (Y)		Hasil akhir belajar siswa yang dilihat pada nilai UAS pada mata pelajaran praktikum akuntansi	Interval

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2010: 173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Budi Raksa Lembang.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi	29 siswa

### 2. Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2010: 81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *saturation sampling* atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013 : 21) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga sebagai istilah sensus”. Jadi proporsi sampel disebar kepada seluruh siswa kelas XI Akuntansi.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi	29 siswa

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode merujuk pada suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya (Riduwan, 2012:69). Penelitian ini menggunakan jenis pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi dan angket.

#### **a) Studi dokumentasi**

Riduwan (2010:105) menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah untuk ditunjukan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi bukubuku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, fotofoto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mencari data mengenai hasil belajar siswa yaitu nilai Ujian Akhir Semester SMK Budi Raksa Lembang.

#### **b) Angket Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar (kuesioner)**

Sugiyono (2012 : 199) mengatakan “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007: 163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu:

- 1) Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.

- 2) Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan esponden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah Bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti Bahasa Inggris dsb.
- 3) Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pertanyaan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

Angket pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa ini menggunakan jenis angket checklist dan disusun berdasarkan skala pengukuran *numerical scale* (skala numerik). Skala ini menggunakan dua buah nilai ekstrim dan subjek diminta untuk menentukan responnya diantara nilai tersebut yang disediakan dengan angka-angka numerik. Menurut sekaran 2003 :

Skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.

1	2	3	4	5
Positif Rendah				Positif Tinggi

Keterangan setiap alternatif jawaban:

- 1) Menunjukkan positif sangat rendah
- 2) Menunjukkan positif rendah
- 3) Menunjukkan positif sedang
- 4) Menunjukkan positif tinggi
- 5) Menunjukkan positif sangat tinggi

**Tabel 3.4**  
**Contoh Angket**

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya senang belajar akuntansi					

Kuesioner yang di gunakan dalam peleitian ini diambil dari penelitian sebelumnya yaitu untuk kuesioner pemanfaatan perpustakaan dimabil dari penelitian ikhsan Taufik (2013) dan membuat sendiri, sedangkan untuk kuesioner motivasi belajar diambil dari penelitian yang dilakukan Oleh Ine (2018).

Pembagian angket dalam penelitian ini dibagikan kepada seluruh sampel dari seluruh populasi yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kevalidan instrumen penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana penelitian secara akurat mencatat perilaku yang diamati (Sekaran dan Bougie, 2016 : 137). Validitas instrumen penelitian diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012: 98)

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = jumlah responden

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ), kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Sunyoto (2011 : 72) apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid kemudian dapat diganti atau dibuang.

### 1) Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket kepada 30 siswa SMK Puragabaya kelas XII Akuntansi A. Hasil pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dapat diketahui bahwa untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,3061. Hasil uji variabel motivasi belajar dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,4186	0,3061	Valid
2.	0,5007	0,3061	Valid
3.	0,3985	0,3061	Valid
4.	0,4336	0,3061	Valid
5.	0,4795	0,3061	Valid
6.	0,5846	0,3061	Valid
7.	0,7048	0,3061	Valid
8.	0,1257	0,3061	Tidak Valid
9.	0,5789	0,3061	Valid
10.	0,3859	0,3061	Valid
11.	0,3657	0,3061	Valid
12.	0,5411	0,3061	Valid
13.	0,6374	0,3061	Valid
14.	0,2776	0,3061	Tidak Valid
15.	0,3913	0,3061	Valid
16.	0,7159	0,3061	Valid
17.	0,3774	0,3061	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan penghitungan validitas di atas, dapat terlihat bahwa dari 17 pernyataan mengenai motivasi belajar yang disebar kepada responden terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Karena setiap indikator sudah memiliki pernyataan yang mewakili, maka pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang.

## 2) Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Uji validitas dilakukan dengan menguji coba angket kepada 30 siswa SMK Puragabaya kelas XII Akuntansi A. Hasil pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dapat diketahui bahwa untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,3061. Hasil uji variabel pemanfaatan perpustakaan dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,6449	0,3061	Valid
2.	0,6952	0,3061	Valid
3.	0,6274	0,3061	Valid
4.	0,7293	0,3061	Valid
5.	0,7315	0,3061	Valid
6.	0,6908	0,3061	Valid
7.	0,7752	0,3061	Valid
8.	0,8218	0,3061	Valid
9.	0,6725	0,3061	Valid
10.	0,5372	0,3061	Valid
11.	0,4996	0,3061	Valid
12.	0,6033	0,3061	Valid
13.	0,7240	0,3061	Valid
14.	0,6860	0,3061	Valid
15.	0,3390	0,3061	Valid
16.	0,4005	0,3061	Valid
17.	0,4797	0,3061	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan penghitungan validitas di atas, dapat terlihat bahwa dari 17 pernyataan mengenai pemanfaatan perpustakaan yang disebar kepada responden semua butir pernyataan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### b. Uji Reliabilitas

reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika



tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010: 86).

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus *Alpha* menurut riduwan (2012: 118) untuk peneliti pemula yang menyusun laporan dan menguji reliabilitas angket digunakan untuk mengunpulkann data maka rumus *alpha* ini dapat diterapkan. Karena kesalahan fatal yang sering dijumpai adalah penggunaan teknik belah dua untuk menghitung reliabilitas angket. Dalam menggunakan teknik belah dua, peneliti harus selalu ingat persyaratannya antara lain bahwa belahan pertama dengan belahan kedua yang dicari kesejajarannya harus seimbang.

Dari pernyataan tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan rumus *alpha* yaitu :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2012: 118)

Keterangan:

$r_n$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

untuk mencari nilai varians per item digunakan rumus varians sebagai berikut :

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \left( \frac{\sum X_i}{N} \right)^2}{N}$$

(Arikunto, 2010: 123)

Keterangan:

$S_i$  = varians tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

Rumus untuk mencari varians totalnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Siregar, 2015: 90)

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum x^2$  = jumlah setiap responden untuk setiap butir pertanyaan

n = jumlah sampel

Kriteria reliabilitas dilihat dari hasil . Sekaran dan Bougie (2016 : 290) menyampaikan bahwa instrumen yang memiliki nilai reliabilitas diatas 0,6 dapat dikategorikan sebagai instrumen yang reliabel. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dapat dikatakan semakin reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 siswa SMK Puragabaya kelas XII Akuntansi A. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan menggunakan rumus *Alpha*.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	$r_n$	keterangan
Motivasi Belajar ( $x_1$ )	0,7833	Reliabel
Pemanfaatan Perpustakaan ( $x_2$ )	0,8750	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

## E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Sugiyono (2015 : 207) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum/generalisasi. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh gambaran pengkategorian tiap-tiap variabel yaitu:

- a) Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah dijawab oleh responden, dengan format:

**Tabel 3.8**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator ...			Skor Total $\Sigma$
	1	2	$\Sigma$	1	2	$\Sigma$	1	2	$\Sigma$	1	2	$\Sigma$	
1													
2													
Dst													

- b) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
- 2) Menghitung rentang kelas dengan cara: skor tertinggi – skor terendah.
- 3) Banyak kelas interval yang ditentukan ada lima yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- 4) Menghitung panjang kelas interval dengan cara:  $\frac{\text{rentang kelas}}{5}$
- 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Tabel Pedoman Kriteria**

Kriteria	Persentase (%)
Sangat Rendah	0% $\geq$ 20%
Rendah	20% $\geq$ 40%
Sedang	40% $\geq$ 60%
Tinggi	60% $\geq$ 80%
Sangat Tinggi	80% $\geq$ 100%

- c) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Gambaran Variabel Motivasi Belajar, dan Pemanfaatan perpustakaan**

No indikator	Indikator	Jumlah	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1					
2					
3					

- d) Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel rata-rata untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel dengan penjabaran kriteria yang mengacu setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Penjabaran Interva**

Variabel	Indikator	Kriteria				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	Durasi kegiatan belajar	Siswa sangat kurang mengikuti pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa kurang mengikuti pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa sudah cukup mengikuti pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa baik mengikuti pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa sangat baik mengikuti pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang
	Frekuensi kegiatan	Siswa sangat kurang memiliki motivasi sehingga pemanfaatan waktu belajar masih kurang	Siswa kurang memiliki motivasi sehingga pemanfaatan waktu belajar masih kurang	Siswa cukup memiliki motivasi sehingga pemanfaatan waktu belajar sudah cukup baik	Siswa memiliki motivasi sehingga pemanfaatan waktu belajar sangat baik	Siswa sangat memiliki motivasi sehingga pemanfaatan waktu belajar sangat baik
	Persistensi belajar	Konsentrasi belajar dan usaha dalam mengerjakan tugas masih	Konsentrasi belajar dan usaha dalam mengerjakan tugas masih	Konsentrasi belajar dan usaha dalam mengerjakan tugas sudah	Konsentrasi belajar dan usaha dalam mengerjakan tugas dengan	Konsentrasi belajar dan usaha dalam mengerjakan tugas dengan

		sangat kurang	kurang	cukup baik	baik	sangat baik
	Kekuatan pendirian	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan masih sangat kurang	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan masih kurang	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan sudah cukup baik	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dengan baik	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dengan sangat baik
	Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa sangat kurang merasa termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar	Siswa kurang merasa termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar	Siswa cukup merasa termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar	Siswa merasa termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar	Siswa sangat merasa termotivasi oleh penghargaan yang diberikan guru dalam belajar
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa sangat kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa cukup tertarik dengan kegiatan pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa sudah tertarik dengan kegiatan pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang	Siswa sudah sangat tertarik dengan kegiatan pembelajaran praktikum akuntansi jasa dan dagang
	adanya lingkungan belajar yang kondusif.	Lingkungan belajar siswa sangat kurang kondusif sehingga sangat kurang menambah semangat	Lingkungan belajar siswa kurang kondusif sehingga kurang menambah semangat	Lingkungan belajar siswa cukup kondusif sehingga cukup menambah semangat	Lingkungan belajar siswa kondusif sehingga menambah semangat	Lingkungan belajar siswa sangat kondusif sehingga sangat menambah semangat
Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar	frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan	Siswa mengunjungi perpustakaan 1 kali dalam seminggu	Siswa mengunjungi perpustakaan 2 kali dalam seminggu	Siswa mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam seminggu	Siswa mengunjungi perpustakaan 4 kali dalam seminggu	Siswa mengunjungi perpustakaan 5 kali dalam seminggu
	kondisi sumber	Sumber belajar di	Sumber belajar di	Sumber belajar di	Sumber belajar di	Sumber belajar di

(X <sub>2</sub> )	belajar di perpustakaan	perpustakaan sangat kurang update	perpustakaan kurang update	perpustakaan cukup update	perpustakaan sudah update	perpustakaan sangat update
	aktivitas siswa di perpustakaan	Siswa sangat kurang membaca buku di perpustakaan	Siswa kurang membaca buku di perpustakaan	Siswa cukup membaca buku di perpustakaan	Siswa sering membaca buku di perpustakaan	Siswa sangat sering membaca buku di perpustakaan
	penggunaan sumber belajar akuntansi di perpustakaan	Siswa sangat kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan	Siswa kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan	Siswa cukup memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan	Siswa selalu memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan	Siswa sangat selalu memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan
	Kondisi ruang perpustakaan	Kondisi ruang perpustakaan sangat kurang baik	Kondisi ruang perpustakaan kurang baik	Kondisi ruang perpustakaan cukup baik	Kondisi ruang perpustakaan baik	Kondisi ruang perpustakaan sangat baik

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 23 for windows. Muhson (2012 : 21) menyebutkan kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai hasil perhitungan  $> 0,05$  maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika  $\leq 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal.

### b) Uji linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

(Trijono, 2015:67)

Keterangan:

RJK<sub>reg(b/a)</sub> = jumlah rata-rata kuadrat regresiRJK<sub>res</sub> = jumlah ratarata kuadrat residu

Dimana:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$RJK_{res} = \sum Y^2 - \left\{ RJK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)} + RJK_{reg(a)} \right\}$$

(Trijono, 2015: 67)

Jika melakukan penghitungan dengan bantuan aplikasi, menurut Muhson (2012 : 24) yang perlu dilihat adalah hasil uji sig. untuk baris *deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

### c) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linear multipel (Santoso, 2015 : 183). Jika terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*).

Menurut Lind (2012 : 144) pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sebuah VIF yang lebih besar dari 10 dianggap tidak

memuaskan, mengindikasikan bahwa variabel bebas tersebut seharusnya dibuang. VIF dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

(Lind, 2012: 144)

Keterangan:

$R_j^2$  = Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2} \quad (\text{siregar, 2015: 408})$$

#### d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013 : 139).

Salah satu cara melihat adanya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS versi 23, dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Menurut Ghozali (2013 : 139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heterokedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.



### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji linear Multipel

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear multipel. Analisis regresi linear multipel dilakukan untuk menguji hubungan/pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), dan variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Persamaan regresi linear multipel dapat dilakukan dengan langkahlangkah dan rumus sebagai berikut:

- 1) Model regresi linear multipel dengan dua variabel bebas:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Lind, 2012: 120)

Keterangan:

$Y$  = Hasil belajar siswa

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi motivasi belajar

$\beta_2$  = koefisieun regresi pemanfaatan perpustakaan

$X_1$  = motivasi belajar

$X_2$  = pemanfaatan perpustakaan

- 2) Persamaan umum regresi linier multipel:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Lind, 2012: 120)

- 3) Koefisien- koefisien  $\alpha$  dan  $b$  dapat dihitung dari:

$$\alpha = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = r_1 \frac{S_y}{S_{x1}}$$

$$b_2 = r_2 \frac{S_y}{S_{x2}}$$

(Lind, 2012: 75)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$S_y$  = Standar deviasi variabel terikat

$S_x$  = Standar deviasi variabel bebas

Untuk mencari koefisien korelasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x1}}$$

$$r_2 = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x2}}$$

(Lind, 2012: 66)

Untuk mencari standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{x1} = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n - 1)}}$$

$$S_{x2} = \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n - 1)}}$$

(Lind, 2012: 101)

Nilai dan yang didapat, langsung di distribusikan ke dalam persamaan pada nomor 2.

#### **b) Uji Keberartian Regresi Linear Multipel (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier multipel berarti atau tidak berarti sehingga dapat digunakan untuk mmbuat kesimpulan penelitian. Uji keberartian regresi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
  - $H_0$  : Model regresi linear multipel tidak berarti
  - $H_1$  : Model regresi linear multipel berarti
- 2) Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05
- 3) Menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ 
  - Mencari nilai dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005: 355)

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

- menentukan jumlah kuadrat-kuadrat regresi

$$JK(Reg) = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

(Sudjana, 2005: 354)

- Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat residu

$$JK(S) = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

(Sudjana, 2005: 355)

4) Menentukan nilai  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tabel F dengan ketentuan  $F_{(a)(dk_a,dk_b)}$ .  $dk_a$  adalah jumlah variabel bebas (pembilang) dan  $dk_b$  adalah  $n-m-1$  (penyebut).

5) Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.23 for windows*. Kaidah keputusan hipotesis menurut Siregar (2015 : 304) adalah sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### c) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi dari masing-masing koefisien  $X_1$  dan  $X_2$  (Triyono, 2015 : 80). Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel bebas dilakukan sebagai berikut:

1) Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hipotesis yang diuji

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : \beta_1 > 0$  : Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

2) Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap Hasil Belajar

- Hipotesis yang diuji

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : \beta_1 > 0$  : Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

- Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi:

$$t_i = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Trijono, 2015: 80)

Keterangan:

$t_i$  = t hitung

$Sb_i$  = Standar *error* koefisien regresi (variabel  $X_2$ )

Untuk menentukan standar *error* koefisien terlebih dahulu harus dilakukan penghitungan sebagai berikut:

Menghitung nilai galat baku koefisien regresi  $b_i$  ( $Sb_i$ ), dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum X_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Trijono, 2015: 80)

Menghitung nilai galat baku taksiran  $Y(S_{y.12}^2)$  dengan rumus:

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

(Trijono, 2015: 81)

Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan perubah ( $\sum X_{ij}^2$ ) dengan rumus:

$$\sum X_{ij}^2 = \sum X_{ij}^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Trijono, 2015:81)

Menghitung nilai koefisien antara multiple ( $R^2$ )

$$R^2 = \frac{JK (Reg)}{\sum Y^2}$$

(Trijono, 2015: 81)

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V23 for windows*. Kaidah keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak